

		<b>PERENCANAAN SEDIAAN FARMASI DAN PERBEKES EMBARKASI HAJI PADANG</b>		
		SOP		
		No. Dokumen	OT.02.02/C.X.25/1000/2025	
		Tanggal Pembuatan	03 Juni 2025	
		Tanggal Revisi	-	
		Halaman	1 Halaman	
1. Pengertian	Perencanaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan (Perbekkes) adalah suatu proses kegiatan seleksi sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan untuk menentukan jenis dan jumlah sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan.			
2. Tujuan	Menjamin tersedianya sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang cukup, tepat jenis, tepat jumlah, bermutu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan secara optimal.			
3. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik</li> <li>3. Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>4. Permenkes RI No. 63 Tahun 2014 tentang Pengadaan Obat</li> <li>5. Formularium Nasional (Fornas) dan formularium lokal</li> </ol>			
4. Petugas	1. Ketua Unit Apotek Embarkasi Haji Padang			
5. Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ATK</li> <li>2. Komputer</li> </ol>			
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data awal, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>o Data pemakaian obat dan perbekkes 3 tahun terakhir</li> <li>o Data stok awal dan akhir debarkasi tahun sebelumnya</li> <li>o Data obat kadaluarsa dan rusak</li> <li>o Data tren penyakit dan program (imunisasi, TB, HIV, Covid 19.dll)</li> </ul> </li> <li>2. Melakukan pengecekan daftar obat yang disediakan dalam formularium Obat Haji.</li> <li>3. Melakukan perhitungan kebutuhan menggunakan metode yang sesuai: <ul style="list-style-type: none"> <li>o <b>Metode konsumsi</b> (berdasarkan pemakaian sebelumnya)</li> <li>o <b>Metode epidemiologi</b> (berdasarkan beban penyakit)</li> <li>o Hitung kebutuhan berdasarkan rumus: <b>Kebutuhan = (Pemakaian rata-rata per bulan × periode perencanaan) + buffer stock – stok yang masih tersedia</b></li> </ul> </li> <li>4. Membuat daftar usulan kebutuhan obat dan perbekkes antara lain: Nama barang, Satuan, Jumlah kebutuhan, Ekspired date, jenis dan kelas obat,</li> <li>5. Membuat daftar usulan pembelian obat-obatan dan perbekkes yang tidak tersedia dalam formularium obat Haji,</li> <li>6. Melakukan validasi dengan penanggung jawab instalasi farmasi dan manajemen.</li> <li>7. Menginput usulan perencanaan kebutuhan obat dan perbekkes pada RKO, e-planning, atau aplikasi SIM Farmasi</li> <li>8. Mengajukan rencana kebutuhan ke pimpinan untuk disetujui dan dilanjutkan ke proses pengadaan untuk pembelian obat dan perbekkes yang tidak masuk dalam formularium Obat haji.</li> <li>9. Mendokumentasikan laporan.</li> </ol>			
7. Unit Terkait	1. Direktorat farmakes Kemenkes RI			
8. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan pemakaian dan sisa Stok Obat</li> <li>2. Stok Opname</li> </ol>			
3. SOP Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP AP Pengadministrasian Obat</li> <li>2. SOP AP Pengadministrasian perbekkes</li> </ol>			